

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab-bab di atas sebelumnya, maka adapun kesimpulan nya sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Media Internet Dalam Meningkatkan Pendapatan Mahasiswa Melalui Pekerjaan *Freelance*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan *freelance* memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian mahasiswa IAIN Ambon. Sebagian besar mahasiswa yang menjadi informan mengakui bahwa penghasilan dari pekerjaan *freelance* membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan, transportasi, kuota internet, bahkan biaya pendidikan. Kondisi ini mencerminkan bahwa pekerjaan *freelance* bukan sekadar aktivitas sampingan, tetapi telah menjadi sumber pendapatan utama yang cukup stabil bagi sebagian mahasiswa.

Selain aspek finansial, kontribusi pekerjaan *freelance* juga terlihat dalam perkembangan keterampilan dan profesionalisme mahasiswa. Mereka belajar mengelola waktu, memahami sistem kerja berbasis proyek, serta meningkatkan kompetensi di bidang digital dan komunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam menjalin relasi kerja, negosiasi, serta

menjaga reputasi secara profesional—hal-hal yang tidak selalu diajarkan dalam ruang kelas formal.

Secara umum, kontribusi pekerjaan *freelance* tidak hanya berdampak pada pemenuhan kebutuhan ekonomi mahasiswa secara jangka pendek, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. Dengan memanfaatkan media internet secara produktif, mahasiswa tidak hanya memperbaiki kondisi keuangan pribadi mereka, tetapi juga menunjukkan bahwa generasi muda mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman secara positif dan bermanfaat. Oleh karena itu, pekerjaan *freelance* patut didukung sebagai salah satu alternatif pemberdayaan ekonomi mahasiswa di era digital.

2. Tinjauan perspektif bisnis islam terhadap pekerjaan *freelance*

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pekerjaan *freelance* yang dijalani oleh mahasiswa IAIN Ambon telah memenuhi prinsip-prinsip dasar dalam bisnis Islam. Jenis pekerjaan yang dipilih umumnya bersifat halal, tidak mengandung unsur penipuan, riba, gharar (ketidakjelasan), maupun maysir (spekulasi). Mahasiswa juga menunjukkan kesadaran untuk menjalankan usaha dengan jujur, amanah, dan transparan, baik dalam penentuan upah maupun pelaksanaan tanggung jawab pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa praktik *freelance* dapat selaras dengan nilai-nilai etika Islam jika dilakukan dengan benar.

Dalam pandangan Islam, bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri dengan cara yang halal dan profesional adalah perbuatan yang mulia. Hal ini sejalan dengan sabda Nabi Muhammad ﷺ bahwa pekerjaan yang paling baik adalah yang berasal dari hasil usaha sendiri. Ayat-ayat Al-Qur'an juga menegaskan pentingnya berikhtiar di muka bumi untuk mencari karunia Allah SWT. Oleh karena itu, aktivitas *freelance* yang dilakukan mahasiswa tidak hanya bernilai ekonomi, tetapi juga bernilai ibadah ketika dilandasi dengan niat yang baik dan dijalankan sesuai dengan syariat.

Secara keseluruhan, tinjauan dari perspektif bisnis Islam menunjukkan bahwa pekerjaan *freelance* dapat menjadi alternatif usaha yang positif bagi mahasiswa. Tidak hanya sebagai solusi sementara untuk meningkatkan pendapatan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai kejujuran, dan penguatan semangat kemandirian yang dikehendaki dalam ajaran Islam. Dengan pengelolaan yang baik, pekerjaan *freelance* memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi ladang rezeki yang berkah dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat lebih memanfaatkan media internet sebagai sarana produktif, khususnya dalam bidang pekerjaan *freelance*.

Dengan terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan digital, mahasiswa bisa memperoleh penghasilan tambahan secara mandiri tanpa mengganggu aktivitas perkuliahan.

2. Bagi Lembaga pendidikan

Pihak kampus, khususnya IAIN Ambon, diharapkan dapat mendukung mahasiswa dalam pengembangan keterampilan digital dan kewirausahaan berbasis internet melalui pelatihan, seminar, atau workshop. Hal ini akan membantu mahasiswa untuk siap menghadapi dunia kerja modern yang semakin mengandalkan teknologi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas lingkup penelitian, baik dari segi jumlah informan maupun institusi, agar hasil penelitian menjadi lebih representatif. Selain itu, aspek teknologi dan platform digital yang digunakan juga dapat dijadikan fokus penelitian lebih lanjut.

4. Bagi pemerintah atau instansi terkait

Pemerintah dan lembaga terkait diharapkan dapat memberikan dukungan berupa pelatihan keterampilan digital kepada generasi muda, termasuk mahasiswa, agar potensi ekonomi digital bisa dimanfaatkan secara maksimal dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika, termasuk etika bisnis Islam.